

## ABSTRAK

Hipertensi merupakan silent killer disease yang berpotensi memicu terjadinya kematian. *Self care management* mempunyai peran yang sangat penting untuk mengontrol tekanan darah secara efektif bagi penderita hipertensi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan *self efficacy* dengan *self-care management* pada pasien hipertensi di Puskesmas Taman Sidoarjo.

Desain penelitian ini menggunakan analitik korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi semua penderita hipertensi di Puskesmas Taman Sidoarjo sebesar 266 responden dan besar sampel 160 responden. Pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling*. Instrumen menggunakan kuisisioner *self-efficacy to manage hypertension five item scale* dan *hypertension self management behavior questionnaire*. Variabel independen *self efficacy* dan variabel dependen *self care management*. Data dianalisis menggunakan uji *Rank-Spearman* dengan tingkat kemaknaan  $\alpha < 0,05$ .

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar (51,9%) responden termasuk kategori *self care management* kurang (51,9%) dan hampir seluruhnya (89,4%) responden termasuk kategori *self efficacy* baik. Hasil uji statistik *Rank-Spearman*  $\rho = 0,035$  yang berarti  $\rho < \alpha$  maka  $H_0$  ditolak artinya ada hubungan antara *self efficacy* dengan *self care management* pada pasien hipertensi di Puskesmas Taman Sidoarjo

*Self efficacy* dengan *self care management* terdapat hubungan yang positif dengan tingkat hubungan yang kuat. Semakin tinggi *self efficacy* yang dimiliki seseorang maka akan semakin baik pula perawatan diri yang dilakukan oleh pasien hipertensi. Perawat hendaknya dapat meningkatkan kualitas hidup penderita dengan tetap memberikan dukungan pada penderita hipertensi melalui program pendidikan kesehatan yang berkelanjutan.

**Kata Kunci :** *Self care management*, *Self efficacy*, Hipertensi